

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Pangkal Pinang adalah instansi pemerintah dimana mempunyai kewajiban menyelenggarakan pengolahan, pengelolaan, beserta perlindungan lingkungan hidup dan limbah B3 (Racun) dan berbahaya), serta mengatur jumlah sampah.

Manajemen aset adalah praktik manajemen yang berfokus pada optimalisasi nilai dari aset suatu organisasi. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk akuisisi, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan aset. Pengertian dalam konteks ini mungkin mengacu pada penggunaan teknologi dan sistem informasi untuk mendukung proses manajemen aset. Ini bisa termasuk penggunaan perangkat lunak khusus untuk pelacakan aset, analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, dan implementasi sistem otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tanggung jawab dan fungsi DLH Kota PangkalPinang, DLH memberi tugasnya menjadi sejumlah area seperti bagian general dari sumber daya manusia, bagian evaluasi dan perencanaan pelaporan (PEP), bagian keuangan dan kesekretariatan. Sektor. Area kantor meliputi area tanggung jawab untuk mencatat, mengawasi, dan membuat laporan aset. Dalam kantor DLH masih menggunakan metode manual untuk mengelola asset seperti pencatatan, penginputan dan pembuatan laporan bernama Microsoft Excel yang seringkali menimbulkan ketidaksesuaian antara laporan akhir dan data laporan dan efisien.Laporan akhir akan datang. Proses impor data juga cukup rumit.

Oleh karena itu, untuk membantu pengelolaan asset, kantor DLH kota pangkal pinang membutuhkan sistem informasi pengelolaan asset yang dapat diakses melalui internet, dan perlu dirancang sistem berbasis web pengelolaan di dalam kantor dapat dilakukan dengan lebih mudah. Berdasarkan permasalahan

dari latar belakang di atas mendorong penulis mengambil sebuah judul laporan skripsi mengenai “**RANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET LANCAR PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA PANGKALPINANG BERBASIS WEB**”.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut keterangan diatas yang menjadi fokus masalah adalah bagaimana membuat sistem informasi pengelolaan aset berbasis web yang dapat membantu dan memudahkan pengelolaan aset dan pelaporan akhir di kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Pangkalpinang.

1.3 Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang diberikan, peneliti harus mempersempit lingkup masalah. Limitasi penelitian ini antara lain:

1. Pengembangan perancangan sistem web untuk manajemen aset Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang
2. Hanya aset lancar yang dikelola oleh sistem informasi pengelolaan aset oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang.
3. Pada penelitian ini, model perancangan sistem *Rapid Application Development* (RAD) digunakan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari pembahasan permasalahan pokok di atas, terlihat jelas bahwa meskipun Ada sejumlah tujuan yang diharapkan dicapai melalui penelitian ini, namun manfaat hanya akan diperoleh jika tujuan tersebut tercapai. Maksud dan manfaat surat ini adalah:

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan pembuatan laporan ini ada dua, yaitu:

1. Tujuan Umum: Membangun kelancaran sistem pengelolaan aset kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Pangkalpinang, sehingga mudah untuk mengelola aset kantor.
2. Tujuan khusus: Perancangan sistem informasi manajemen aset lancar yang dapat diakses melalui internet untuk kantor DLH (Dinas Lingkungan Hidup) di Pangkalpinang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Salah satu keuntungan dari temuan penelitian ini adalah;

1. Untuk penulis, ini meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang, menganalisis, dan mengelolah sistem informasi, terutama sistem informasi manajemen aset.
2. Perusahaan atau kantor diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah, terutama masalah manajemen aset.
3. Perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan inspirasi tambahan kepada siswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan membagi sistematika penulisan menjadi lima bab, di mana setiap bab saling terkait dan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, serta tujuan dan manfaat dari penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul. Teori-teori ini berasal dari referensi dan buku. untuk memperkuat pembahasan secara lebih rinci. Beserta model, metode, dan tools ataupun *software* untuk pengembangan sistem.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Di sini, metode yang dipakai penulis, model dalam mengembangkan sistem, serta *tools* yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Gambaran tentang objek penelitian, struktur organisasi, tugas, dan wewenang diberikan dalam bab ini, serta implementasi sistem dengan menggunakan model pengembangan sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi beberapa kesimpulan dari seluruh masalah di bab-bab sebelumnya dan memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh penyusun.

